

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi diartikan sebagai pemindahan barang (muatan) atau penumpang dari tempat asal ke tempat tujuan (Nasution, 2004). Transportasi menjadi unsur yang penting untuk pembangunan ekonomi, perkembangan masyarakat dan industri bagi suatu negara atau bangsa. Transportasi mempunyai pengaruh besar terhadap perseorangan, masyarakat pembangunan ekonomi, dan sosial politik suatu negara. Kelancaran suatu kegiatan transportasi tentu tergantung dengan adanya ketersediaan akses atau prasarana transportasi yang memadai. Ketersediaan akses transportasi akan berdampak pada perkembangan daerah di sekitarnya.

Berkembangnya kegiatan transportasi Kota Pontianak dan Kota Singkawang serta sekitarnya yang dilalui rute dari dan menuju kedua kota tersebut, mengakibatkan adanya kemitraan di dalam perkembangan wilayah tersebut. Terlebih dengan adanya Pelabuhan dan Terminal Internasional Kijing di Kabupaten Mempawah dimana daerah tersebut berada di rute yang akan dilalui oleh rute Pontianak-Singkawang dan sebaliknya. Sebagai Ibukota Provinsi, Kota Pontianak sebagai pusat perekonomian, pemerintahan, pendidikan, jasa dan perhubungan di Kalimantan Barat sedangkan Kota Singkawang sebagai tujuan wisata menjadikan rute antar kedua kota tersebut banyak dilalui kendaraan. Kepadatan transportasi antar dua wilayah tersebut mengalami peningkatan pada hari raya. Berbagai kendaraan dengan berbagai tujuan perjalanan baik itu wisata, logistik, kebutuhan pekerjaan, industri, perdagangan, administrasi, dan lain lain.. Sektor transportasi merupakan kunci utama kelancaran arus barang dan jasa hasil produksi maupun bahan baku produksi serta perpindahan penumpang sehingga perlu dipikirkan bagaimana membuat prasarana yang dapat menunjang kelancaran arus barang dan jasa serta penumpang antar Kota Pontianak dan Singkawang sekitarnya. Ini dimungkinkan karena daerah Singkawang saat ini menjadi sumber daerah yang cukup berpotensi menjadi daerah bangkitan dan tarikan perjalanan.

Pemerintah daerah bekerja sama dengan pemerintahan pusat dan pihak berkompeten berencana untuk membangun jalan tol Pontianak- Singkawang dimana diharapkan dengan adanya jalan tol ini dapat mempersingkat waktu tempuh antar kedua wilayah tersebut dan sekitarnya, saat ini waktu tempuh Pontianak- Singkawang rata-rata 3-5 jam perjalanan. Keberadaan Pelabuhan Kijing dan Posisi Kota Pontianak sebagai Ibukota Provinsi Kalbar dinilai sudah memenuhi persyaratan pembangunan jalan tol sepanjang 144 km tersebut (Sugiyartanto, 2019).

Dengan keberadaan Pelabuhan Terminal Internasional Kijing yang sudah beroperasi mempengaruhi tingkat keselamatan dalam perjalanan karena banyak dilalui kendaraan berat. Untuk menangani kepadatan dan keselamatan tersebut direncanakan pembangunan Jalan Tol Pontianak-Singkawang yang akan menjadi jalan tol pertama di KalBar. Jalan tol itu sendiri disebut juga sebagai jalan bebas hambatan, adalah suatu jalan alternatif untuk mengatasi kemacetan lalu lintas ataupun mempersingkat jarak dari satu tempat ke tempat lain. Untuk menikmatinya, para pengguna jalan tol harus membayar sesuai tarif yang berlaku. Pada rencana pembangunan ini diperlukan tinjauan terhadap tarif ideal berdasarkan persepsi pengguna dengan menggunakan analisis *Ability to Pay* (ATP) dan *Willingness To Pay* (WTP).

Ability to Pay (ATP) adalah kemampuan seseorang untuk membayar jasa pelayanan yang diterimanya berdasarkan penghasilan yang dianggap ideal. *Willingness To Pay* (WTP) adalah kesediaan pengguna untuk mengeluarkan imbalan atas jasa yang diperolehnya

Penetapan tarif jalan tol ini didasarkan pada golongan kendaraan. Pemerintah sebagai pihak pengelola tentunya ingin memberikan pelayanan maksimal, tetapi masyarakat juga mengharapkan adanya jalan tol yang aman, nyaman, waktu tempuh yang singkat, dan tentunya biaya yang terjangkau. Keuntungan yang diperoleh dari hasil operasional jalan tol berfungsi menjaga kelangsungan keberadaan jalan tol tersebut. Sehingga tarif menjadi salah satu faktor penting bagi operasional jalan tol guna menjamin mutu pelayanan sesuai standar keselamatan dan kenyamanan dengan mempertimbangkan daya beli masyarakat serta pengaruhnya terhadap harga produksi.

1.2. Perumusan Masalah

Penting atau tidaknya suatu pembangunan jalan tol ditentukan oleh seberapa besar minat para pengguna jalan untuk menggunakan jalan tol tersebut, hal ini ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya besaran tarif yang ditawarkan oleh pihak pengelola dalam hal ini PT Jasa Marga dan tawaran apa saja yang akan diterima oleh masyarakat pengguna jalan tol. Tarif yang ditentukan harus sesuai dengan kemampuan dan kemauan calon pengguna jalan tol untuk membayar. Hal ini dilakukan agar masyarakat pengguna jalan tol tidak diberatkan dengan tarif yang ada dan pihak pengelola tidak mengalami kerugian dalam memenuhi biaya operasional jalan tol. Dalam hal ini masyarakat sebagai pengguna jalan akan memilih sarana dan prasarana transportasi yang dapat memberikan keuntungan yang maksimal. Karena adanya hal-hal tersebut maka perlu adanya penelitian/pengkajian yang lebih dalam tentang tarif jalan tol Pontianak-Singkawang. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, adapun permasalahan yang ingin dikaji melalui penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana karakteristik perjalanan penggunaan jalan tol Pontianak-Singkawang?
2. Berapa besar nilai ATP dan WTP berdasarkan persepsi calon pengguna jalan tol?
3. Berapa tarif ideal berdasarkan tingkat kemampuan dan kesediaan membayar biaya penggunaan jalan tol?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan Peneliti untuk menentukan tarif pada rencana operasi Jalan Tol Pontianak-Singkawang sebagai berikut.

1. Mengetahui bagaimana karakteristik calon pengguna terhadap jalan tol.
2. Menghitung berapa kemampuan membayar masyarakat (*Ability To Pay*) untuk tarif jenis kendaraan golongan I.
3. Menghitung kemauan membayar dari pengguna jasa jalan tol (*Willingness To Pay*) untuk jenis kendaraan golongan I.
4. Mengetahui besaran tarif ideal jalan tol untuk tiap jenis kendaraan .

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan yang didapat dari penelitian ini yaitu memberikan rekomendasi kepada pemerintah dan operator pelayanan jasa jalan tol untuk menentukan tarif jalan tol yang optimal sesuai dengan kemauan dan kemampuan masyarakat dalam melayani kebutuhan masyarakat serta pengguna jalan tol dan sebagai data pembanding dengan tarif yang telah ditentukan oleh PT. Jasa marga.

1.5. Batasan Masalah

Karena luasnya ruang lingkup penelitian, maka diberikan batasan-batasan sebagai berikut.

1. Metode/parameter yang ditinjau adalah menganalisa kemampuan masyarakat dalam membayar jasa jalan tol, yaitu dengan *Ability To Pay* (ATP) dan menganalisa kemauan masyarakat dalam membayar jasa jalan tol dengan *Willingness To Pay* (WTP).
2. Sasaran dari penelitian adalah jenis kendaraan golongan I.
3. Penelitian ini tidak berkaitan dengan analisis finansial dan BKBOK sebagai dasar penentuan tarifnya.
4. Tidak meninjau jalur jalan tol Pontianak-Singkawang dari aspek sosial.
5. Persentase minat pengguna dari Pontianak-Singkawang dan sebaliknya berdasarkan survei.
6. Kelompok yang akan disurvei adalah pengguna jalan Pontianak- Singkawang dan sebaliknya.

1.6. Metode Penelitian

1. Metode Pengambilan Data

Pada penulisan skripsi ini saya sebagai penulis akan menggunakan metode pengumpulan Data Primer dengan melakukan survey Stated Preference yaitu dengan menggunakan kuesioner. Adapun kuesioner terbagi menjadi 4 yaitu kuesioner karakteristik calon pengguna, kuesioner *Ability To Pay*, kuesioner *Willingnes To Pay*, dan kuesioner harapan. Sedangkan data sekunder didapatkan dengan studi literatur dan sumber dari instansi terkait.

2. Metode Analisis

Pada penulisan skripsi ini saya sebagai penulis akan menggunakan pendekatan analisis *Ability To Pay* dan *Willingnes To Pay* dalam penentuan Tarif Ideal Rencana Operasional Jalan Tol Pontianak Singkawang.

1.7. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini direncanakan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu bab pendahuluan, bab tinjauan pustaka, bab metodologi penelitian, bab hasil dan pembahasan, dan bab kesimpulan dan saran.

1. Bab I Pendahuluan, bagian ini mengandung uraian mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.
2. Bab II Tinjauan Pustaka, pada bab ini akan dibahas mengenai kajian terhadap *Ability To Pay* (ATP) dan *Willingness To Pay* (WTP) calon pengguna Jalan Tol Pontianak-Singkawang. Dengan tinjauan pustaka yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *Ability To Pay* (ATP) dan *Willingness To Pay* (WTP) calon pengguna Jalan Tol Pontianak-Singkawang.
3. Bab III Metode Penelitian, cara-cara ilmiah untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam metode penelitian diperlihatkan cara mendapatkan data dan cara menganalisis data hingga sampai dengan kesimpulan untuk menjawab tujuan penelitian. Penelitian pada skripsi ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, bukan bersifat eksperimen, yang artinya pengumpulan data-data (primer maupun sekunder) akan dibuat dalam bentuk kuantitatif untuk kemudian dianalisis rumus-rumus ATP dan WTP. Pembahasan hasil analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau memaparkan hasil perhitungan data-data tersebut. Pada bab ini juga dilakukan perhitungan penentuan sampel berdasarkan hasil survei pendahuluan.
4. Bab IV Hasil dan Pembahasan, bagian ini mengandung uraian mengenai hasil analisis karakteristik calon pengguna jasa, hasil analisis data penentuan tarif dengan menggunakan analisis *Ability to Pay* (ATP) dan *Willingness to Pay* (WTP) dan hasil analisis harapan pelayanan jasa calon pengguna jasa.

5. Bab V Penutup, bagian ini mengandung uraian mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis terhadap penelitian yang telah dilakukan. Disajikan juga saran-saran untuk kemungkinan penelitian lebih lanjut.